BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.I Media Utama

Media utama yang digunakan adalah media berupa buku ilustrasi yang memaparkan informasi secara teks serta visual yang dikomposisikan dengan *layout* serta warna yang menarik bagi khalayak sasaran. Seperti pemakaian warna pastel yang bertujuan memberikan kesan ceria dan memudahkan teks serta visual lebih mudah dilihat oleh khalayak sasaran.

IV.I.1 Konsep Media

Konsep media yang digunakan berupa media yang mendukung akan tersampainya informasi serta visual yang ingin disampaikan melalui media fisik yang dapat dilihat serta disentuh oleh pembacanya. Seperti buku ilustrasi, poster, pin, gantungan kunci, topi, kaos, *flyer*, *x-banner*, dan jam.

IV.I.2 Spesifikasi Media

Buku ilustrasi pada perancangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

a) Ukuran

Buku ilustrasi dicetak pada kertas berukuran A5 dengan jumlah 20 halaman yang berisikan gambar serta teks. Gambar dicetak *potrait pada media kertas yang digunakan.*

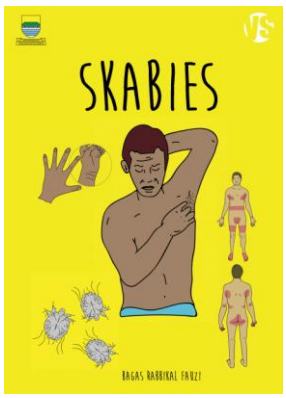

Gambar IV.1 *Cover* buku ilustrasi skabies
Sumber :Dokumen Pribadi (08/07/2019)

b) Material

Material yang digunakan pada buku ilustrasi ini adalah jenis kertas *art paper*. Pada bagian sampul material yang digunakan adalah jenis kertas *art paper* dengan ketebalan 210 gsm, ukuran tersebut dipilih sebagai bahan untuk sampul karena memiliki ketebalan yang baik dan tidak mudah terlipat dan pada bagian isi buku menggunakan *art paper* yang ukurannya lebih tipis dari pada bahan sampul yaitu menggunakan jenis kertas *art paper* dengan ketebalan 150 gsm, ukuran tersebut dipilih karena lebih mudah dibuka antar halaman ke halaman pada saat membacanya.

c) Cetak

Buku ilustrasi ini diproduksi menggunakan teknik cetak *offset*. Cetak *offset* adalah teknik cetak yang menggunakan gambar bertinta yang ditransfer dari plat lembaran karet untuk dicetak pada material yang ingin dicetak (Danarti, 2008). Alasan pemilihan proses cetak *offset* adalah karena cetak *offset* memiliki keakuratan tinggi terhadap gambar pada *display monitor* ke bentuk cetak.

IV.I.3 Teknis Produksi

Terdapat beberapa proses yang dilakukan dalam proses pembuatan hingga produksi buku ilustrasi ini. Proses pembuatan buku ilustrasi ini dibagi menjadi ke dalam beberapa tahapan seperti:

a. Pencarian Informasi

Pada tahap ini dilakukan riset secara mendalam mengenai informasi tentang penyakit kulit menular skabies. Dimulai dari pengenalan, penyebab, gejala, penyembuhan hingga pencegahan penyakit kulit menular skabies untuk khalayak umum.

b. Produksi

Pada tahap ini informasi yang telah dikumpulkan diolah dan dijadikan beberapa *point* penting yang akan dijadikan sebagai ilustrasi serta informasi yang ingin disampaikan melalui media yang dipilih. Meliputi pemilihan *layout*, studi visual, dan warna yang dipilih. Ada tahapan dalam proses produksi antara lain:

1. Sketsa

Pada tahap ini dilakukan sketsa awal mengenai ide yang berupa *layout* tanpa warna yang digunakan sebagai *outline* dasar sebelum masuk dalam tahap pewarnaan. Pada tahap ini sketsa dibuat di aplikasi Adobe Illustrator. Alasan pemakaian *software* Adobe Illustrator adalah pilihan *brush* yang memadai dan mendukung untuk melakukan sketsa digital pada perangkat komputer. Alasan pemilihan sketsa digital adalah untuk mempermudah proses tanpa harus membuang waktu dalam pemindahan sketsa manual ke digital, sehingga lebih mempersingkat waktu dalam proses pengerjaan jika hanya dilakukan hanya dengan satu alat gambar dan media.

Gambar IV.2 Adobe Illustrator
Sumber: Dokumen Pribadi (08/07/2019)

Gambar IV.3 Tahap sketsa di Adobe Illustrator
Sumber: Dokumen Pribadi (08/07/2019)

2. Tahap Pewarnaan

Pada tahap pewarnaan *outline* sketsa yang sudah jadi diproses melalui *software* Adobe Photoshop untuk diolah menjadi berwarna dengan *tool brush* serta *paint bucket tool* yang telah tersedia di *software* Adobe Photoshop. Alasan pemakaian *software* Adobe Photoshop adalah *tools* yang memudahkan pengguna dalam proses pewarnaan digital dengan fungsi *brush* yang mendukung untuk proses pewarnaan secara digital.

Gambar IV.4 Adobe Photoshop
Sumber: Dokumen Pribadi (08/07/2019)

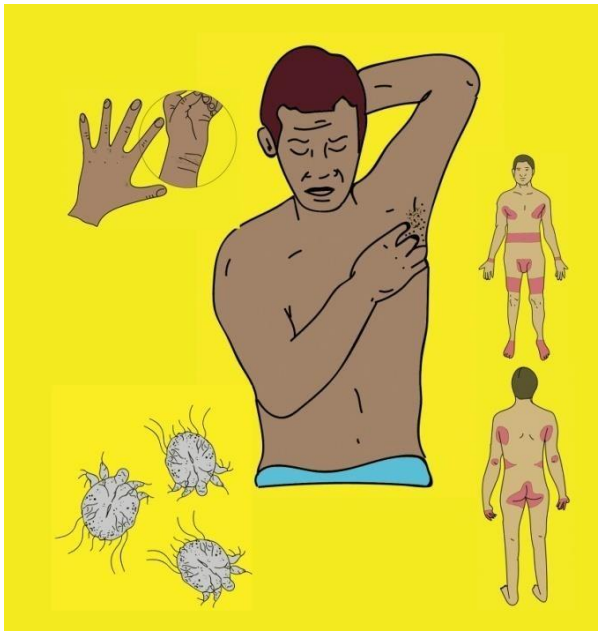

Gambar IV.5 Tahap pewarnaan di Adobe Photoshop
Sumber: Dokumen Pribadi (14/07/2019)

3. Tata Letak (*Layout*)

Pada tahap *layout* digunakan komposisi yang didapatkan dari referensi yang didapat dan diaplikasikan dalam perancangan ini. Pada pengerjaan *layout* dilakukan di Adobe Photoshop. Alasan pengerjaan dalam proses pewarnaan diaplikasi Adobe Photoshop adalah karena pemilihan *tool paint bucket* yang mendukung dalam pewarnaan *background layout* dan lebih mudah digunakan dalam pemakaiannya.

Gambar IV.6 Tahap *layout* di Adobe Photoshop
Sumber: Dokumen Pribadi (14/07/2019)

IV.2 Media Utama

Media utama pada perancangan ini adalah media buku ilustrasi bergambar yang berisikan informasi mengenai penyakit kulit menular skabies. Alasan pemilihan buku ilustrasi sebagai media utama adalah informasi yang ditampilkan sangat lengkap dan banyak yaitu mengenai skabies serta menjadi media yang orang gemari serta mudah dalam mendapatkannya, seperti di toko buku terdekat.

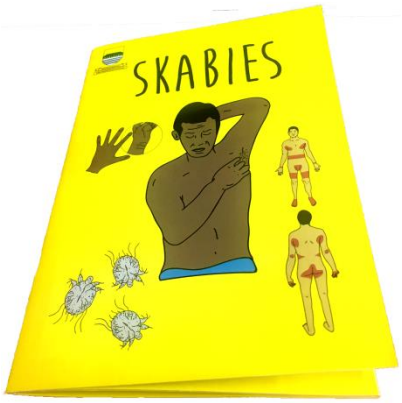

Gambar IV.7 Media utama buku ilustrasi
Sumber: Dokumen Pribadi (15/08/2019)

Desain pada bagian *cover* depan dan belakang mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi. Desain ilustrasi yang ditampilkan berupa *preview* dari definisi skabies serta menggambarkan kondisi yang berkaitan dengan penyakit kulit menular skabies.

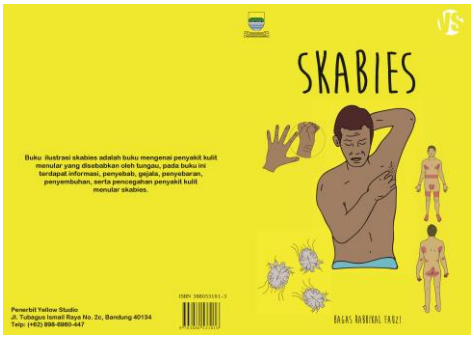

Gambar IV.8 *Cover* depan dan belakang
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian pengantar dan daftar isi mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Tujuan pemilihan warna pada desain teks agar memudahkan khalayak sasaran untuk lebih mudah dalam membaca informasi yang disuguhkan dan didukung dengan *background* serta *layout* yang menarik.

Gambar IV.9 Pengantar dan daftar isi
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 1 dan 2 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai skabies dengan ilustrasi tungau *sarcoptes scabiei* yang berwarna abu-abu yang menggambarkan bentuk dari tungau penyebab penyakit kulit menular skabies.

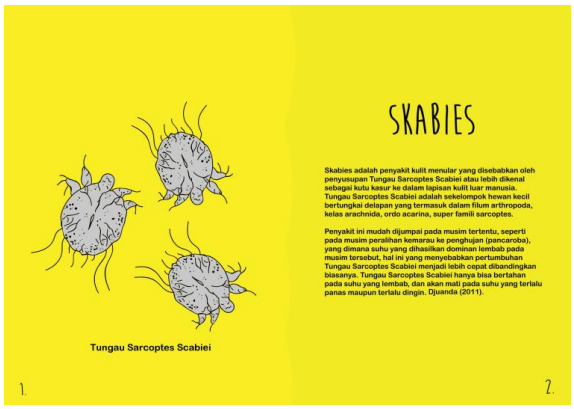

Gambar IV.10 Isi halaman 1 dan 2
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 3 dan 4 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai tungau *sarcoptes scabiei* dengan ilustrasi tungau proses penyusupan tungau ke dalam lapisan kulit manusia yang berwarna abu-abu serta campuran warna coklat yang menggambarkan proses bertelur dari tungau penyebab penyakit kulit menular skabies.

Gambar IV.11 Isi halaman 3 dan 4
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 5 dan 6 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai penyebab skabies dengan contoh lingkungan kotor pada kamar kos mahasiswa. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan tempat serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

Gambar IV.12 Isi halaman 5 dan 6
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 7 dan 8 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai gejala skabies dengan contoh reaksi gatal intens yang terjadi pada malam hari yang dialami oleh penderita skabies. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan tempat serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

Gambar IV.13 Isi halaman 7 dan 8
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 9 dan 10 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai gejala skabies dengan contoh tempat biasa skabies menular di tubuh manusia yang dialami oleh penderita skabies. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan tempat serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

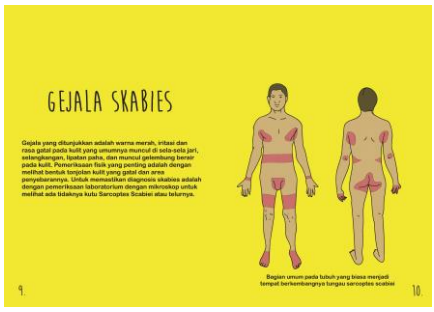

Gambar IV.14 Isi halaman 9 dan 10
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 11 dan 12 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai proses penyebaran skabies dengan ilustrasi tanda umum yang berupa ruam merah pada kulit yang dialami oleh penderita skabies. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan penderita serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

Gambar IV.15 Isi halaman 11 dan 12
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 13 dan 14 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai proses penyembuhan skabies dengan ilustrasi cara pengobatan menggunakan salep *permethrin* dan pil *antihistamin*. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan penderita serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

Gambar IV.16 Isi halaman 13 dan 14
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 15 dan 16 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai proses penyembuhan skabies dengan ilustrasi cara pengobatan setelah proses pemberian salep *permethrin* dan pil *antihistamin* selam 8 jam dan dibilas dengan air bersih dan sabun mandi. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan penderita serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

Gambar IV.17 Isi halaman 15 dan 16
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 17 dan 18 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai pencegahan skabies dengan contoh menjemur pakaian dan selimut pada paparan sinar matahari langsung. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan tempat serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

Gambar IV.18 Isi halaman 17 dan 18
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

Desain pada bagian isi halaman 19 dan 20 mengambil tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna hitam pada bagian teks. Konten pada halaman ini berisikan informasi mengenai pencegahan skabies dengan contoh ilustrasi berupa proses mencuci pakaian dan merebusnya pada air panas yang mendidih yang bertujuan untuk membunuh tungau. Desain pada ilustrasi menyesuaikan dengan keadaan tempat serta pemilihan warna yang *colorful* untuk menghindari kejenuhan khalayak sasaran saat membaca buku ini.

Gambar IV.19 Isi halaman 19 dan 20
Sumber: Dokumen Pribadi (24/08/2019)

IV.3 Media Pendukung

Media pendukung adalah media sekunder yang berfungsi sebagai promosi atau pelengkap dalam perancangan ini. Media pendukung tersebut diantaranya:

A. *X-banner*

Pemilihan *x-banner* sebagai media pendukung adalah *x-banner* sangat cocok digunakan sebagai media untuk promosi buku ilustrasi ini karena dimensi yang cukup besar yang memungkinkan visual serta informasi yang disampaikan dapat dilihat dengan jelas oleh khalayak sasaran mengenai buku ilustrasi ini. Pemilihan material untuk *x-banner* ini menggunakan material *flexi* yang biasa digunakan

dalam pembuatan *x-banner* dengan dimensi 60x160 cm, dengan proses produksi *digital printing*.

Desain yang disuguhkan pada *x-banner* adalah desain dengan tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi. Teks yang berwarna hitam berisikan tentang informasi dan tanggal terbit dari buku ini.

Gambar IV.20 *X-banner*
Sumber: Dokumen Pribadi (14/07/2019)

B. Poster

Pemilihan poster sebagai media pendukung adalah sebagai *preview* dari buku ilustrasi yang akan diterbitkan, dan sebagai kisi-kisi dari isi dari buku ilustrasi ini. Serta memberi informasi perihal tanggal terbit dan badan yang menerbitkan buku ini. Pemilihan material untuk poster ini menggunakan material kertas *art paper* tebal ukuran A3 dengan ketebalan kertas 210 gsm ditambah dengan laminasi *doff* dan proses produksi *digital printing*.

Desain yang disuguhkan pada poster promosi adalah desain dengan tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi. Teks yang berwarna hitam berisikan tentang informasi, tanggal terbit, serta tempat mendapatkan buku ini.

Gambar IV.21 Poster promosi
Sumber: Dokumen Pribadi
(14/07/2019)

Desain yang disuguhkan pada poster infografis adalah desain dengan tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi yang berisikan informasi keseluruhan dari buku ini yang berupa *preview*. Teks yang berwarna hitam berisikan tentang informasi mengenai siklus terjangkitnya skabies.

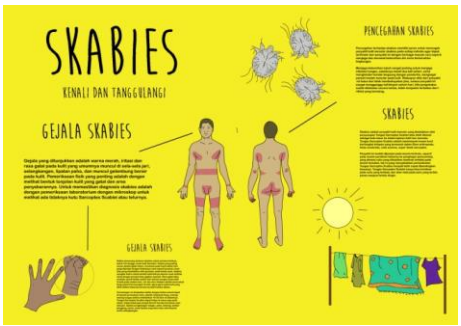

Gambar IV.22 Poster infografis
Sumber: Dokumen Pribadi
(17/08/2019)

C. *Flyer*

Pemilihan *Flyer* sebagai media pendukung adalah sebagai *preview* dari buku ilustrasi yang akan diterbitkan, dan sebagai kisi-kisi dari isi dari buku ilustrasi ini. Serta memberi informasi perihal tanggal terbit dan badan yang menerbitkan buku ini. Hampir sama dengan poster tetapi *flyer* memiliki dimensi yang lebih kecil dibandingkan poster, pemilihan material untuk *flyer* ini menggunakan material kertas HVS putih 80 gsm ukuran A4 dengan proses *digital printing.*

Desain yang disuguhkan pada *flyer* adalah desain dengan tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi. Teks yang berwarna hitam berisikan tentang informasi dan tanggal terbit pada buku ini.

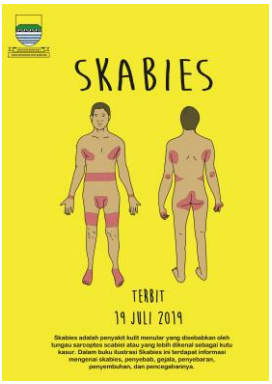

Gambar IV.23 *Flyer*
Sumber: Dokumen Pribadi
(17/08/2019)

D. Kaos

Pemilihan kaos sebagai media pendukung adalah sebagai media yang memiliki fungsi lebih besar dari yang lain, karena kaos merupakan iklan bergerak yang menyesuaikan kemana pemakainya bergerak. Pemilihan material untuk kaos menggunakan bahan *cotton combed* 30s, dengan menggunakan proses cetak *digital printing* dengan area cetak A4 yang disesuaikan dengan ukuran kaos ukuran *medium.*

Desain yang disuguhkan pada kaos adalah desain dengan tema *colorful* dengan menggunakan bahan kaos berwarna kuning serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi. Tata letak untuk media cetak juga disesuaikan dengan ukuran kaos yang berukuran *medium.*

Gambar IV.24 Kaos
Sumber: Dokumen Pribadi (14/07/2019)

E. Topi

Pemilihan topi sebagai media pendukung adalah sebagai media yang memiliki fungsi lebih besar dari yang lain, karena topi merupakan iklan bergerak yang menyesuaikan kemana pemakainya bergerak sama halnya seperti fungsi dari kaos. Pemilihan material untuk topi menggunakan bahan kanvas dengan jenis topi *basic* dan dibordir dengan benang hitam dan abu-abu dengan menggunakan mesin jahit digital. Alasan pemelihan jenis topi *basic* disesuaikan dengan rentangg umur khalayak sasaran yaitu 17-24 tahun atau remaja akhir yang suka menggunakan topi *basic* untuk setiap aktivitas.

Desain yang disuguhkan pada topi adalah desain dengan tema *colorful* dengan menggunakan bahan topi berwarna kuning serta warna abu-abu pada bagian ilustrasi yang menggambarkan tungau *sarcoptes scabiei*. Tata letak untuk media cetak juga disesuaikan dengan ukuran topi yang digunakan.

Gambar IV.25 Topi
Sumber: Dokumen Pribadi
(14/07/2019)

F. Pin

Pemilihan pin sebagai media pendukung adalah sebagai iklan bergerak yang menyesuaikan kemana pemakainya bergerak sesuai dengan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan *consumer journey*, sama halnya seperti fungsi dari kaos dan topi. Untuk media pin yang digunakan adalah ukuran 7x7 cm dan teknis produksi yang digunakan adalah dengan sistem menggabungkan kertas *art paper* dengan laminasi *glossy* dan plastik berbentuk lingkaran yang sudah besertakan peniti yang akan dijadikan pin.

Desain yang disuguhkan pada pin adalah desain dengan tema *colorful* dengan menggunakan bahan kertas untuk pembuatan pin yang berwarna kuning serta warna abu-abu pada bagian ilustrasi yang menggambarkan tungau *sarcoptes scabiei* dengan gabungan tipografi yang berwarna hitam. Tata letak untuk media cetak juga disesuaikan dengan ukuran pin yang digunakan.

Gambar IV.26 Pin
Sumber: Dokumen Pribadi
(16/07/2019)

G. Gantungan Kunci

Pemilihan gantungan kunci sebagai media pendukung adalah sebagai iklan bergerak yang menyesuaikan kemana pemakainya bergerak sesuai dengan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan *consumer journey*. Sama halnya seperti fungsi dari kaos, pin dan topi, untuk media gantungan kunci yang digunakan adalah ukuran 7x7 cm, teknis produksi yang digunakan adalah dengan sistem menggabungkan kertas *art paper* dengan laminasi *glossy* dan plastik berbentuk lingkaran yang sudah besertakan gantungan besi yang akan dijadikan sebagai gantungan kunci.

Desain yang disuguhkan pada gantungan kunci adalah desain dengan tema *colorful* dengan menggunakan bahan kertas untuk pembuatan gantungan kunci yang berwarna kuning serta warna abu-abu pada bagian ilustrasi yang menggambarkan tungau *sarcoptes scabiei* dengan gabungan tipografi yang berwarna hitam. Tata letak untuk media cetak juga disesuaikan dengan ukuran gantungan kunci yang digunakan.

Gambar IV.27 Gantungan kunci
Sumber: Dokumen Pribadi
(17/08/2019)

H. Jam

Pemilihan jam sebagai media pendukung dikarenakan jam memiliki fungsi yang cukup penting dalam keseharian setiap individu untuk mengetahui waktu, dan benda yang sering dilihat orang setiap hari. Jam yang digunakan ukuran *medium* dengan perpaduan warna hitam dan kuning. Dengan teknis produksi mencetak gambar pada kertas *art paper* tebal ukuran A3 dengan ketebalan kertas 210 gsm yang dicetak melalui proses produksi *digital printing*, dan dipotong melingkar dengan menyesuailan ukuran dan bentuk jam yang digunakan, lalu memasangnya pada bagian dalam jam.

Desain yang disuguhkan pada jam adalah desain dengan tema *colorful* dengan menggunakan bahan kertas untuk pembuatan jam yang berwarna kuning serta warna abu-abu pada bagian ilustrasi yang menggambarkan tungau *sarcoptes*. Tata letak untuk media cetak juga disesuaikan dengan ukuran jam yang digunakan.

Gambar IV.28 Jam
Sumber: Dokumen Pribadi (17/08/2019)

I. Brosur

Pemilihan brosur sebagai media pendukung adalah sebagai *preview* dari buku ilustrasi yang akan diterbitkan, dan sebagai kisi-kisi dari isi dari buku ilustrasi ini yang berupa informasi mengenai buku ilustrasi skabies. Alasan dipilihnya brosur karena brosur memiliki dimensi kertas yang berlipat yang memungkinkan dapat banyak memuat informasi didalamnya serta gambar untuk *preview* mengenai media utama yang dibuat. Pemilihan material untuk brosur ini menggunakan material kertas *art paper* ukuran A5 dengan proses *digital printing.*

Desain yang disuguhkan pada brosur adalah desain dengan tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi yang berisikan informasi keseluruhan dari buku ini yang berupa *preview*. Teks yang berwarna hitam berisikan tentang informasi mengenai siklus terjangkitnya skabies.

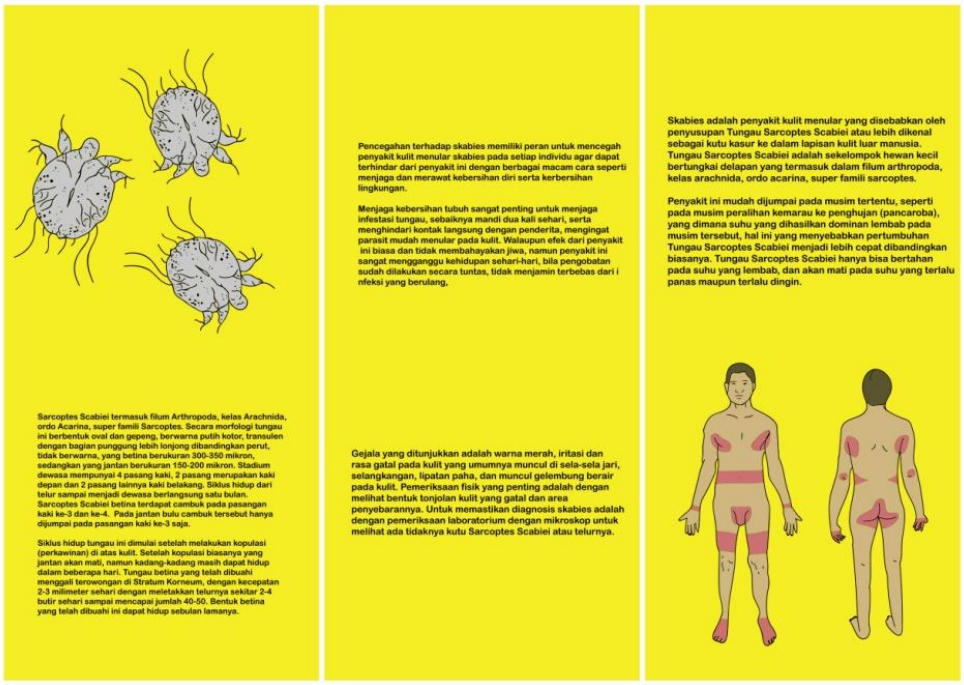

Gambar IV.29 Brosur
Sumber: Dokumen Pribadi (17/08/2019)

J. Konten Media Sosial Instagram

Pemilihan konten media sosial Instagram sebagai media pendukung adalah sebagai promosi dari buku ilustrasi yang akan diterbitkan, dan berupa informasi tanggal terbit dan tempat mendapatkan buku skabies ini. Alasan dipilihnya media sosial Instagram dikarenakan Instagram adalah media sosial paling sering dikunjungi pada tahun 2019, dan menjadi media sosial yang tepat untuk pertukaran informasi serta promosi. Penyebaran media dilakukan dengan cara mengunggah gambar pada *feed* dan fitur *Instastories* pada Instagram.

Desain yang disuguhkan pada *feed* dan *instastory* pada Instagram adalah desain dengan tema *colorful* dengan mengosong warna kuning pada *background* serta warna salmon dan coklat pada bagian ilustrasi. Teks yang berwarna hitam berisikan tentang informasi tanggal terbit serta tempat mendapatkan buku ini.

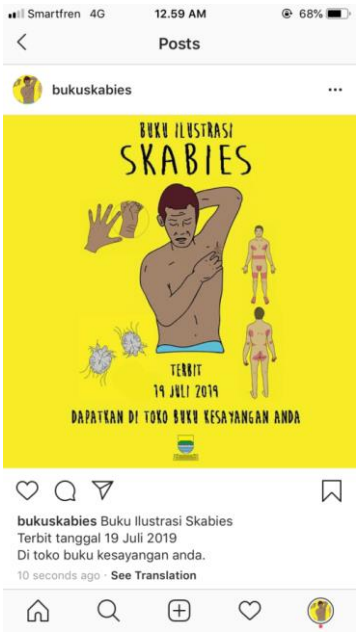

Gambar IV.30 *Feed* Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi (17/08/2019)

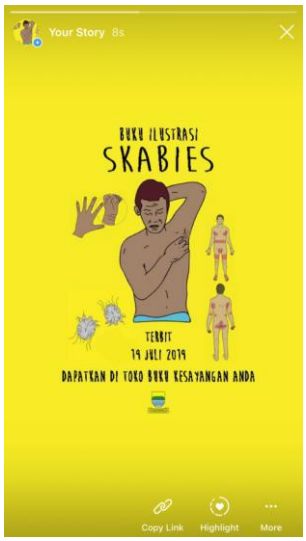

Gambar IV.31 *Instastory* Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi (17/08/2019)